

# KORELASI PENGGUNAAN MEDIA KOMPUTER DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK DINI USIA 4-5 TAHUN DI TK PKK 3 PATEGUHAN GONDANGWETAN PASURUAN

Lilik Durrotul Muflikha ; Miftahillah

STITNU Al-Hikmah Mojokerto

email : Lilikmuflikhah27@gmail.com ; miftahullah72@gmail.com

**Abstrak:** Masalah yang ada dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca anak dalam permulaan sekolah atau pada saat awal masuk sekolah yang ada di TK PKK 3 Pateguhan Gondangwetan. Dan tujuan penulis melakukan penelitian ini untuk mengetahui apakah dengan meleakukan terobosan baru yaitu dengan memperkenalkan media komputer kepada anak usia dini itu bisa membuat rasa ingin belajar anak untuk membaca itu semakin tinggi. Adapun metode penelitian yang dilakukan adalah dengan metode observasi dan metode pengumpulan data, karena dalam tahapan ini diperlukan pengamatan langsung agar mendapatkan informasi secara langsung dan mendapat data yang valid sesuai dengan kondisi objek penelitian, sehingga untuk mengumpulkan data dapat berjalan dengan baik dan lancar serta data yang diperoleh lebih objektif. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa usia 4-5 tahun di TK PKK 3 Pateguhan Gondangwetan Pasuruan yang berjumlah 18 siswa. Adapun instrumen penelitiannya yaitu dengan menentukan daerah penelitian di TK PKK 3 Pateguhan Gondangwetan, dan yang menjadi respondennya adalah siswa usia 4-5 tahun. Sedangkan untuk pengumpulan datanya melalui beberapa tahapan yaitu dengan metode observasi, interview, dokumenter, dan angket. Berdasarkan analisis data yang telah peneliti lakukan maka dapatlah diambil kesimpulan bahwa ada hubungan penggunaan media komputer terhadap kemampuan membaca anak di TK PKK 3 Pateguhan Gondangwetan Pasuruan dengan hasil dari  $r$  hitung = 0.814 >  $r$  tabel = 0.468.

**Kata kunci:** media komputer, kemampuan membaca anak usia dini

## PENDAHULUAN

Anak adalah anugerah dari Sang Pencipta, orang tua yang melahirkan anak harus bertanggung jawab terutama dalam soal mendidiknya. Baik ayah sebagai seorang kepala keluarga maupun ibu sebagai pengurus rumah tangga. Keikutsertaan orang tua dalam mendidik anak merupakan awal keberhasilan orang tua dalam keluarganya apabila sang anak menuruti perintah orang tuanya, terlebih lagi sang anak menjalani didikan sesuai dengan perintah agama.

Anak usia dini menurut Berk (Sujiono, 2013:6 dalam Miftahillah 2017:923) adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia.

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan



rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Depdiknas, 2010:3).

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum memasuki jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan anak usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan anak untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, non formal, dan informal. Pendidikan anak usia dini di Indonesia di atur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.

Pendidikan Taman Kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yang berada pada jalur pendidikan formal, seperti yang termaksud dalam Peraturan Pemerintah Nomor 27 tahun 1990. Sebagai lembaga pendidikan prasekolah, tugas utama TK adalah mempersiapkan anak dan memperkenalkan berbagai pengetahuan, sikap atau perilaku, dan keterampilan agar anak dapat melanjutkan kegiatan belajar yang sesungguhnya di sekolah dasar. Berdasarkan tujuan pendidikan di TK, maka pengelolaan pendidikan di TK perlu di tingkatkan dan di sesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan anak, baik dari segi kognitif, fisik motorik, bahasa, sosial emosional, serta norma dan agama.

Depdiknas (2010:4) bahwa tujuan pendidikan di taman kanak-kanak adalah membantu peserta didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik. Anak usia 4-6 tahun atau anak TK (pada jalur formal sesuai dengan Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2008 pasal 28 tentang PAUD) merupakan masa peka bagi anak. Masa peka ada masa terjadinya pematangan fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi lingkungan kedalam pribadinya. Masa ini merupakan masa awal pengembangan pengembangan kemampuan fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, kemandirian, seni, moral agama. Dalam lingkup perkembangan anak usia 4-5 tahun mencakup beberapa perkembangan.

Pada penelitian terdahulu oleh Luluk Rochanah (2016) dengan judul Pemanfaatan Media Berbasis Komputer Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini didapatkan kesimpulan bahwa pemanfaatan media komputer dapat dikatakan sudah tepat dalam meningkatkan pembelajaran kemampuan huruf dan dalam kemampuan perkembangan sosial anak masih di bawah indikator keberhasilan 3 maka guru lebih diutamakan untuk mengarahkan anak saling bekerjasama dengan teman sabar menunggu giliran.

Persoalan dalam membaca, menulis, dan berhitung memang merupakan fenomena tersendiri. Dan kini semakin hangat dibicarakan para orang tua yang memiliki anak usia Taman Kanak-kanak dan sekolah dasar, karena mereka khawatir anak-anaknya tidak mampu mengikuti pelajaran di sekolahnya nanti jika sedari awal belum dibekali keterampilan calistung. Secara umum mengajarkan anak untuk bisa membaca



pada usia dini memerlukan sikap kesungguhan, kesabaran dan keyakinan. Para orang tua yang kurang memiliki sikap-sikap seperti itu biasanya akan menyerahkan anak-anaknya kepada guru di sekolah untuk di ajari membaca dan menulis. Dan sudah menjadi tugas seorang guru untuk mencari cara atau terobosan yang menyenangkan (inovatif), sehingga bisa merangsang anak untuk selalu ingin belajar membaca, menulis, berhitung dan sebagainya. Diantara yaitu dengan memperkenalkan anak dengan teknologi atau komputer sejak dini.

Dalam rangka menciptakan model-model yang inovatif, maka diperlukan pembelajaran berbasis Teknologi Informasi Komputer (TIK) sangatlah berperan untuk peningkatan mutu peserta didik, komputer kini tengah menjadi salah satu media pembelajaran untuk anak usia dini. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya program-program komputer dalam bentuk Compact Disk (CD). Pembelajaran melalui komputer yang diterapkan pada anak usia dini tentunya dapat menstimulasi kecerdasan mereka, misalnya kecerdasan kognitif mengenai pemahaman konsep bilangan maupun kecerdasan bahasa dan mengasah kemampuan untuk berpikir kritis. Pembelajaran melalui komputer bagi anak dapat menstimulasi koordinasi mata dengan ketepatan gerak tangan dengan belajar menggunakan *mouse*. Secara tidak langsung pembelajaran melalui komputer juga membantu perkembangan motorik halus.

Pada hakikatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu komunikasi. Proses komunikasi (proses penyampaian pesan) harus diciptakan atau diwujudkan melalui kegiatan penyampaian dan tukar menukar pesan atau informasi oleh setiap guru dan peserta didik. Yang dimaksud pesan atau informasi dapat berupa pengetahuan, keahlian, skill, ide, pengalaman, dan sebagainya. Melalui proses komunikasi, pesan atau informasi dapat di serap atau dihayati orang lain. Dan agar tidak terjadi kesesatan dalam proses komunikasi perlu digunakan sarana yang membantu proses komunikasi yang disebut media, dan salah satunya adalah media komputer seperti yang sedang dilakukan oleh penulis. Menurut Rohani (1997), media adalah segala sesuatu yang dapat di indra yang berfungsi sebagai perantara/sarana/alat untuk proses komunikasi (proses belajar mengajar). Oleh karenanya media pembelajaran yang begitu pesat digunakan pada setiap sekolah pada zaman sekarang ini adalah komputer. Teknologi komputer benar-benar telah merubah kehidupan manusia dan mengubah gaya hidupnya, bahkan mengubah cara anak berperilaku, berkomunikasi, dan bersosialisasi dengan lingkungannya.

Dengan pesatnya perkembangan komputer dan internet dapat membuat keduanya telah menyatu kedalam kehidupan pribadi manusia. Dalam kondisi seperti ini manusia muda atau anak-anak yang tengah mengalami pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik, emosional, maupun intelektual perlu mendapat kawalan agar ditengah besarnya pengaruh komputer dan internet tidak mengganggu proses perkembangan mereka. Tanpa adanya kawalan yang edukatif dan produktif dari orang-orang yang lebih dewasa dalam hal ini orang tua, bisa dipastikan anak-anak akan mengalami kedewasaan sebelum waktunya karena pengaruh-pengaruh yang didapatkannya tidak disaring. Menurut Novaria dan Triton (2011), menyatakan bahwa pengaruh media dan informasi yang lebih mudah dicapai serta paradigma jaman



sekarang memang harus dipertimbangkan sebagai faktor-faktor yang menyebabkan anak sekarang jadi lebih cepat cerdas dan pengalamannya lebih canggih. Bahkan anak umur 2,5 tahun juga sudah menginginkan komputer sebagai mainannya. Daya tangkap dan pengetahuan yang mereka miliki jauh lebih baik, dan pengalaman itulah yang menjadikan penyebab kecerdasan pada anak. Dunia anak diisi oleh rasa penasaran dan keingin tahun, rasa ingin tahu berbagai macam permainan, penelitian, hiburan, dan kesenangan.

Selain rasa penasaran yang tinggi, sifat alamiah anak adalah sifat peniruan (selalu meniru apa yang didengar dan apa yang dilihat). (Muhyidin, 2007), mengatakan bahwa salah satu sifat yang dimiliki seorang balita adalah sifat peniruan terhadap ucapan/perkataan/bahasa lisan yang di dengar dari orang lain, atau dari sumber-sumber tertentu seperti video dalam komputer, radio, televisi, atau percakapan dalam telepon. Anak-anak dan teknologi informasi adalah perpaduan yang sangat kuat, dimana jaman sekarang ini lebih mengenal teknologi serba modern dan canggih. Mereka terkadang lebih tahu berbagai macam teknologi dan cara penggunaannya daripada orang tuanya. Dari teknologi mereka bisa belajar dari apa yang telah mereka dengar dan lihat. Maka dengan disengan atau tidak disengaja, teknologi membawa pengaruh anak-anak pada gaya belajar mereka. Anak-anak paling sering menghabiskan waktu dengan menonton televisi, memakai komputer, menonton video dan mengotak atik telepon genggam orang tua mereka. Mereka lebih asyik duduk berlama-lama dengan media elektronik dibandingkan dengan membaca buku dan duduk manis. Menurut Muhyidin (2007), ada dua cara memanfaatkan kebiasaan pada anak yaitu dengan mendorong terus menerus kebiasaan tersebut agar tetap menjadi kebiasaan, dan mengarahkan kebiasaan tersebut pada pilihan-pilihan rasional dan cerdas.

Dari kebiasaan untuk mengajarkan anak membaca sejak dini dengan buku ataupun dengan pembelajaran menggunakan teknologi modern mendorong anak untuk memotivasi mereka dalam belajar. Anak tidak menyadari bahwa mereka sebenarnya belajar dengan kebiasaan itu dan anak tidak jenuh ataupun bosan.

Dengan demikian media pembelajaran yang berada di Taman Kanak-kanak lebih kreatif dan bervariasi. Salah satunya yaitu dengan media komputer, karena dengan media komputer anak bisa melihat video dongeng yang menyenangkan, kisah-kisah teladan dari para nabi, bisa melihat tulisan alfabeth, angka, bisa melihat berbagai macam warna. Kemudian anak bisa menirukan sikap yang baik dari apa yang dilihat, dan bisa menirukan membaca dari huruf yang dilihat dan didengar, dan bahkan anak bisa membedakan warna dari apa yang telah dilihat dalam video.

Menurut pendapat Diane Trister (2001:297, dalam Rochanah 2015:371) komputer merupakan media yang sangat efektif dengan didukung tampilan gambar yang bisa berjalan dan didukung oleh efek suara atau nyanyian yang riang membuat media komputer sangat disukai anak salah satu inovasi terbaru di kelas anak usia dini, anak TK lebih mudah dan lebih mudah bila ingin akses ke komputer dan teknologi pendidikan.



Media komputer sangat tepat diterapkan di Taman Kanak-kanak, sebab media ini sangat menarik minat peserta, bukan karena media ini adalah media yang baru, tetapi juga dalam media ini peserta didik akan dapat menemui bermacam-macam pengalaman yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Pada prinsipnya media komputer adalah cara untuk memberikan pengalaman kepada anak dengan cara yang menarik dan menyenangkan, dan secara tidak langsung anak akan mudah menirukan kata-kata yang telah didengar dan dilihatnya. Menurut Pujiriyanto (p.I) bahwa mengenalkan teknologi komputer sebagai media pembelajaran kepada anak sejak dini secara bijaksana berpotensi untuk meningkatkan kemampuan belajar pada anak dan mengembangkan rasa percaya diri anak akan masa depannya. Dengan demikian komputer merupakan alat yang dapat menyenangkan bagi anak, komputer juga merupakan multimedia yang sangat baik untuk belajar. Komputer menyediakan berbagai fasilitas yang dapat dimainkan anak, anak dapat belajar menulis, menggambar, membaca, dan memainkan game sederhana. Kegiatan belajar yang dilakukan anak dengan komputer dapat merangsang berbagai aspek perkembangan anak, seperti aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dengan demikian yang mulanya di Taman Kanak-kanak PKK 3 Pateguhan Gondangwetan Pasuruan memakai media buku atau tulisan di papan tulis secara terus menerus, hal ini menghambat pencapaian hasil maksimal terutama dalam kemampuan membaca. Oleh karena itu perlu adanya pembelajaran baru yang lebih bervariasi dan kreatif diantaranya dengan menggunakan media komputer yang penerapannya di dalam kelas, maka akan tercipta suasana pembelajaran yang tenang, menyenangkan dan mudah ditangkap atau diingat oleh anak.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar keberhasilan yang dicapai oleh anak dalam mengembangkan membaca dengan media komputer. Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan media komputer dapat meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini usia 4-5 tahun di TK PKK 3 Pateguhan Gondangwetan Pasuruan.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini agar tujuan penelitian bisa tercapai maka perlu adanya prosedur penelitian yaitu adanya langkah atau tahap penelitian yaitu:

1. Tahap persiapan. untuk melancarkan proses penelitian yang matang diperlukan langkah antara lain: a). Menentukan daerah penelitian; b). Menentukan responden dan c). Memilih atau menentukan masalah.
  - a. Tahap pelaksanaan meliputi : a). Observasi dan b). Pengumpulan data
2. Tahap penyusunan laporan untuk mengkomunikasikan hasil penelitian kepada pihak lain yang ditulis dan disusun dalam bentuk laporan.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, populasi dalam penelitian seluruh siswa usia 4-5 tahun di TK PKK 3 Pateguhan Gondangwetan Pasuruan, yang berjumlah 18 siswa.



Metode penelitian yang tepat untuk mengumpulkan data sangat diperlukan karena merupakan salah satu jaminan berhasilnya suatu penelitian. Adapun metode yang penulis lakukan dalam mengumpulkan data adalah :

1. Metode Observasi sebagai alat pengumpulan data pencatatannya sistematis menurut prosedur dan aturan tertentu sehingga dapat diulangi oleh peneliti lain.
2. Metode interview adalah metode tanya jawab. Menurut Sutrisno Hadi "Interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan". (1981 : 193).
3. Metode analisis data menggunakan analisis statistik (*statistical analysis*) atau dengan teknik korelasi *Product Moment*.

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\left( n \sum (X)^2 - (\sum X)^2 \right) \left( n \sum (Y)^2 - (\sum Y)^2 \right)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Nilai koefisien korelasi

$xy$  = Jumlah hasil atau masing-masing skor  $x$  dan  $y$

$x$  = Jumlah semua skor  $x$

$y$  = Jumlah semua skor  $y$

$n$  = Banyaknya individu yang diamati

Analisis data dan pengujian hipotesis tentang hubungan penggunaan media komputer dengan kemampuan membaca anak di TK PKK 3 Pateguhan Gondangwetan Pasuruan dapat dilihat dalam analisis pada tabel berikut ini :

**Tabel 1.** Data Media Komputer Dan Kemampuan Membaca

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	Xy
1	29	28	841	784	812
2	28	24	784	576	672
3	29	28	841	784	812
4	28	27	784	729	756
5	30	27	900	729	810
6	28	24	784	576	672
7	29	28	841	784	812
8	28	27	784	729	756
9	25	20	625	400	500
10	27	28	729	784	756
11	24	25	576	625	600
12	23	20	529	400	460
13	27	25	729	625	675
14	30	29	900	841	870
15	28	26	784	676	728
16	28	26	784	676	728



17	24	23	576	324	432
18	24	18	576	324	432
	489	543	13367	11571	12403

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum (X)^2 - (\sum X)^2)(n \sum (Y)^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$= 0,814$$

Diketahui :

$$n = 18$$

$$\sum x = 489$$

$$\sum y = 453$$

$$\sum x^2 = 13367$$

$$\sum y^2 = 11571$$

$$\sum xy = 12403$$

Kajian Hipotesis dari hasil analisis data tentang hubungan penggunaan media komputer terhadap kemampuan membaca anak di TK PKK 3 Pateguhan Gondangwetan Pasuruan menunjukkan angka 0,814 yang dikonsultasikan dengan tabel *normal product monent* dengan  $n = 18$  adalah 0,468.

Jadi hasil dari  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka dengan demikian hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, sedangkan hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima. Maka dengan demikian ada hubungan penggunaan media komputer dengan kemampuan membaca anak di TK PKK 3 Pateguhan Gondangwetan Pasuruan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari  $r$  hitung  $= 0.814 > r$  tabel  $= 0.468$  dapatlah diambil kesimpulan ada hubungan penggunaan media komputer terhadap kemampuan membaca anak di TK PKK 3 Pateguhan Gondangweta Pasuruan dan mempunyai pengaruh yang cukup berarti dalam perubahan kemampuan membaca anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Candra, R., D., 2012, *Belajar Huruf dan Bilangan*, Surabaya: Program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya.
- Chen, M., 1996, *Mendampingi Anak Menonton Televisi*, Jakarta: PT. Gramedia.Pustaka Utama.
- Direktorat pendidikan dasar dan menengah. 2010. Kurikulum TK/RA Standar kompetensi departemen pendidikan nasional. Jakarta: Depdikbud.
- Diane Trister Dodge, Laura J Colker, 2001. *The Creative Curriculum for early childhood*. Woshington DC.Teaching Strategis.inc
- Everina, g., (n.d.), *Pengenalan Komputer Pada Anak Usia Dini*, Reviewer 05 2011, From: Pengenalan Komputer Pada Anak Usia Dini, html: [www.ghinaeverina.blogspot.com](http://www.ghinaeverina.blogspot.com)



- Feidman, W., 2003, *Learning and Anonion Disorders*, Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Indonesia, K., B., (n.d.), Wiki Retrieved from Teknologi, <http://id.wikipedia.org>
- Infodiknas, (n.d.), *Teknologi Komputer dan Pendidikan Anak Usia Dini*, Retrieved 31 Mei 2014, Teknologi Komputer dan Pendidikan Anak Usia Dini, [html:www.infodiknas.com](http://www.infodiknas.com)
- Leonhardi, M., 1997, *99 Ways to Get Kids to Love Reading and 100 Breaks They'll Love*, New York: Three Rivers Press.
- Miftahillah, 2017, *Relasi Pendidikan Orang Tua Dengan Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Kabupaten Pasuruan*, Uinsa Surabaya: Proceedings ANCOMS 2017.
- Muhyidin, M., 2007, *Memahami Dunia Bayi (Mendidik dan Mencerdaskan Anak dengan Bahasa Indonesia)*, Jogjakarta: Olympus.
- Rochanah, Luluk, 2015, *Urgensi Media Berbasis Komputer Pada Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, Banyuwangi: Prosiding Seminar Nasional & Temu Ilmiah Jaringan Peneliti IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi.